

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arief, R., dan Koes, F. 2010. *Invigorasi Benih. Prosiding Pekan Serealia Nasional*. 29(3): 473 - 477.
- Darojat, M. K. (2014). Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dianawati, M.E.K.S.Y., Handayani, D.P., Matana, Y.R., dan Belo, S.M. 2013. Pengaruh cekaman salinitas terhadap viabilitas dan vigor benih dua varietas kedelai (*Glycine max* L). *Jurnal Agrotrop*. 3(2): 35 - 41.
- Farooq, M., Basra, S.M.A., Afzal, I. and Khaliq, A. 2006. Optimization of hydropriming techniques for rice seed invigoration. *J Seed Sci and Technol*. 3(4): 507-512.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih. Teori dan Hasil-Hasil Penelitian*. IPB Press. Bogor.
- Ikhsan, N.A., Yakop, I.W., dan Sudika, I.W. 2023. Respon pertumbuhan stek batang tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L) pada berbagai waktu perendaman dengan ekstrak bawang merah di pulau Iheya Prefektur Okinawa. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram. *Skripsi*.
- International Seed Testing Association (ISTA). 2010. Seed Science and Technology. International rules for seed testing. Zurich (CH): International Seed Testing Association.
- Kurniati, F., Sudartini, T., dan Hidayat, D. 2017. Aplikasi berbagai bahan ZPT alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri Sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). *Jurnal Agro*. 4(1): 40 – 49.
- Lesilolo, M.K., Johan, R., dan Matatula, E.A. 2013. Pengujian viabilitas dan vigor benih beberapa jenis tanaman yang beredar di pasaran kota Ambon. *Jurnal Agrologia*. 2(1): 1 - 9.
- Lestari, I., Karno, & Sutarno. (2020). Uji viabilitas dan pertumbuhan benih kedelai (*Glycine max*) dengan perlakuan invigorasi menggunakan ekstrak bawang merah (Viability and growth of soybean seeds (*Glycine max*) with

invigoration treatment using onion extract). *J. Agro Complex*, 4(2), 116–124.

Lubis, R. R., Kurniawan, T., & Zuyasna, Z. (2018). Invigorasi benih tomat kadaluarsa dengan ekstrak bawang merah pada berbagai konsentrasi dan lama perendaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4) ; 175-184

Mas'ud, M.M., dan Wahyuningsih, S. 2022. *Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta. 12(1): 1-58.

Naim, A. (2023). Pengaruh Ekstrak Bawang Merah sebagai Organic Priming terhadap Mutu Fisiologis Benih Kedelai (*Glycine max L.*) Kultivar Anjasmoro yang Mengalami Deteriorasi.

Ningsih, W. 2007. Evaluasi Senyawa Fenolik pada Biji, Kecambah dan Tempe Kacang Tunggak. Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Skripsi*.

Marfirani, M.Y.S., Rahayu, E., dan Ratnasari. 2014. Pengaruh Pemberian Berbagai konsentrasi filtrat umbi bawang merah dan Rootone-F terhadap pertumbuhan stek melati rato ebu. *Jurnal Lentera Bio*. 3(1): 73–76.

Marliah, M. Ainun, Nasution & S. Azmi. 2010. Pengaruh Masa Kadaluarsa dan Penggunaan Berbagai Ekstrak Bahan Organik terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Semangka (*Citrullus vulgaris Schard.*). *Agrista*, 14 (2), 44-50.

Mirwatululi, M. (2021). Aplikasi ekstrak bawang merah terhadap perkecambahan benih kedelai (*Glycine max l.*) kadaluarsa. *Jurnal Sains Pertanian (JSP)*, 5(3), 92–98.

Mutryarny, E., Endriani, & Purnama, I. (2022). Efektivitas zat pengatur tumbuh dari ekstrak bawang merah pada budidaya bawang daun (*Allium porum L.*). *Jurnal Pertanian*, 13 (1), 33-39.

Pamungkas, S.S.T., dan Nopiyanto, R. 2020. Pengaruh zat pengatur tumbuh alami dari ekstrak tauge terhadap pertumbuhan pembibitan budchip tebu (*Saccharum officinarum l.*) varietas Bululawang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 16(1): 68 – 80.

Pagalla, D.B., Latunra, A.I., Baharudin., dan Masniawati, A. 2015. Respon pertumbuhan propagul pisang ambon hijau *Musa Acuminatacolla* pada beberapa konsentrasi ekstrak jagung muda secara in vitro. Jurusan Biologi, Jurusan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makasar. *Skripsi*.

- Purnawati, S., Ilyas., dan Sundarsono. 2014. Perlakuan invigorasi untuk meningkatkan mutu fisiologis dan kesehatan benih padi hibrida Intani-2 selama penyimpanan. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 42(3): 180 – 186.
- Putra, A. H. T., Wijayanto, B., & Wartapa, A. (2022). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Air Kelapa pada Proses Invigorasi terhadap Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 24(2), 74-83.
- Rusmin, D. (2011). Pengaruh Pemberian GA3 Pada Berbagai Konsentrasi Dan Lama Imbibisi Terhadap Peningkatan Viabilitas Benih Puwoceng (*Pimpinella pruatjan molk.*). *Jurnal Littri*, Vol. 17. No. 3
- Sadjad. S., Murniati E., dan Ilyas S. 1999. *Parameter Pengujian Vigor Benih Dari Kompratif ke Simulatif*. Grasindo dan PT Sang Hyang Seri. Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Gramedia Widiasarana. Jakarta Indonesia.
- Samin, C. 2020. Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan. Artikel materi.com. Diakses pada 19 November 2023. <https://www.artikelmateri.com//201602/pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-tumbuhan-perkecambahan-html>.
- Sampaguita., dan Syafrezani. 2009. *Manfaat Tumbuhan Bunga Penghias Pekarangan*. Titian Ilmu. Bandung.
- Siswanto, Usman. 2010. Penggunaan Auksin dan Sitokinin Alami Pada Pertumbuhan Bibit Lada Panjang (*Piper retrofractum* vah L.). *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* Vol. 3 No. 2.
- Tatipata, A. (2008). Pengaruh kadar air awal, kemasan dan lama simpan terhadap protein membran dalam mitokondria benih kedelai. *Jurnal Agronomi Indonesia* (Indonesian Journal of Agronomy)..
- Wahyuni, W., dan Kartika. 2022. Kajian teknik invigorasi benih kedelai (*Glycine max*) di Indonesia. *Jurnal Pertanian Agroteknologi*. 10(4): 146 - 156.